

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang dapat dijadikan aktivitas interaksi antara guru dan peserta didik di lingkungan sekolah. Lingkungan pendidikan perlu adanya proses pembelajaran yang bersifat komunikatif dan interaktif.² Dalam meningkatkan komunikasi-interaktif di lingkungan sekolah membutuhkan penerapan program bahasa internasional yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan komunikasi menggunakan bahasa asing. Hal tersebut menjadi alasan pentingnya pembelajaran bahasa asing diterapkan di tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Proses penerapan program bahasa asing diperlukan adanya metode pembelajaran yang tepat bagi guru dalam menyampaikan materi maupun praktik secara langsung guna memberikan integritas peserta didik dalam bidang bahasa. Menurut Safaruddin, hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang dilakukan siswa setelah

² Yovie Novanda Adrian et Al, “Pengaruh Metode Thariqah Mubasyarah Terhadap Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa’.,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 03, no. 01 (2022): hlm. 08.

menyelesaikan sejumlah materi pelajaran yang dapat dibuktikan menggunakan tes berupa nilai-nilai dari hasil belajar.³ Dengan demikian mendorong siswa agar lebih termotivasi belajar secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta, pada saat ini guru pengampu menerapkan metode pembelajaran Thariqatul Mubasyarah. Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut, peneliti ingin meneliti mengenai besar pengaruh pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode thoriqatul mubasyarah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, kemudian besar tingkat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode thoriqatul mubasyarah, dan juga besar tingkat hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV.⁴

Penelitian ini dilakukan, karena 50% siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan kurang memahami terkait pengetahuan Bahasa Arab, khususnya dalam mencerna tata bunyi,

³ Safaruddin, *“Pengaruh Metode Mubasyarah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Bahasa Arab Di MA Darul Huffad”*, 2019, hlm. 20.

⁴ Patonah Suci Lestari Syarifah, *“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Dasar Mahasiswa Alumni SMK Prodi PAI Tahun Akademik 2018/1019 Di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung,” Sustainable 4*, no. 1 (2021): hlm. 5.

tulisan Arab maupun kosa kata dan susunan kalimat yang tepat. Hal tersebut yang memicu lemahnya peserta didik dalam mempelajari materi Bahasa Arab. Ismuba adalah kepanjangan dari Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Ismuba merupakan kelompok mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di sekolah Muhammadiyah.⁵ Berdasarkan kumpulan panduan pendidikan sekolah dasar maupun menengah Muhammadiyah, sekolah-sekolah Muhammadiyah wajib menyampaikan ketiga mata pelajaran tersebut. Maksud dari Al-Islam yaitu mata pelajaran PAI. Jadi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran Bahasa Arab yang merupakan adanya keterkaitan dengan pelajaran PAI yang disebut dengan pelajaran Ismuba.

Meskipun banyak dari para ahli dan hasil penelitian yang memberi kesimpulan bahwa sangatlah penting bagi seorang guru memiliki kemampuan atau kompetensi dalam rangka meningkatkan kualitas metode pembelajaran, namun pada kenyataan di lapangan masih banyak kita jumpai guru yang kurang kompeten dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terjadi di SMA Negeri 2 Gorontalo, ada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai

⁵ Sareh Siswo Setyo Wibowo, “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab (ISMUBA) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga”, 2017.hlm. 40.

dengan jurusan pendidikannya dan belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi dengan maksimal.⁶ Fenomena serupa terjadi pula di MTsN 1 Sumbawa Barat, yang mana guru dalam menjalankan proses belajar mengajar belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Masih minimnya penggunaan teknologi informatika ketika mengajar diperparah dengan kurangnya fasilitas yang diberikan oleh sekolah.⁷ Sejalan dengan hal itu, guru di SD Muhammadiyah Purwodiningratan khususnya Guru Bahasa Arab juga mengalami kendala dalam peningkatan profesionalisme. Salah satu kendala yang dialaminya terkait pengadministrasian dan kepadatan waktu guru Bahasa Arab baik dalam kegiatan formal dan nonformal di sekolah. Aktifitas guru Bahasa Arab bersama peserta didik dalam konteks pembelajaran dan kegiatan pendampingan atau pembiasaan cukup menyita waktu, sehingga dibutuhkan waktu ekstra keras untuk menyempurnakan administrasi.⁸

⁶ Dewi Yulmasita Bagou dan Arifin Suling. Analisis Kompetensi Profesional Guru, dalam Jurnal *Jambura Journal OF Educationo Management*, vol. 1, no. 2, 2020, hlm. 123

⁷ Fithri Nur Rochmah dan Lukmanul Hakim. Pengaruh *Leader Member Exchange* dan Kepuasan Kerja Terhadap Kesiapan Berubah Menuju Pendidikan Era Industri 4.0 pada Guru Madrasah Tingkat Menengah di Kabupaten Sumbawa Barat, dalam *Prosiding seminar nasional IPPeMas*, 2020, hlm. 640

⁸ Ridho, Guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta. Hasil wawancara pada Selasa, 3 Januari 2023

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, metode pembelajaran Thariqatul Mubasyarah merupakan metode yang disampaikan guru dengan tidak mengartikan kosa kata dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia secara langsung, akan tetapi dengan menggunakan media pembelajara serta alat peraga.⁹ Hal tersebut berguna untuk melatih kemampuan siswa agar mendapatkan hasil belajar Bahasa Arab dengan baik. Menurut Al-Fauzan (dalam maturidi) mengemukakan cara meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab dengan memfokuskan peserta didik untuk menguasai bunyi kosa kata bahasa dengan baik dan benar, mengenalkan teknik prosedur bahasa, serta menghafal arti kosa kata Bahasa Arab secara mendasar.¹⁰ Cara tersebut dapat diintegrasikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode thoriqatul mubasyarah yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa secara cepat, seperti pada penelitian yang telah dilakukan oleh Maturidi.¹¹

⁹ Maturidi, "Implementasi Metode Langsung Dalam Meningkatkan Bahasa Arab (Studi Kasus Di Pondok Modern Ar-Ridho Sentul)," *As-Syar'i. Jurnal Bimbingan&Konseling Keluarga* 2, no. 2 (2020): hlm. 149-165.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 166.

¹¹ Khotijah Ria Meri Fajrin, Walfajri, "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab", (*LISANUNA*): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 2.2 (2021): hlm. 342.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru pengampu Bahasa Arab kelas IV yang dilakukan pada 3 Januari 2023 di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta, diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama satu jam pembelajaran. Durasi untuk satu jam pelajaran adalah 35 menit.¹² Standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dalam pembelajaran Bahasa Arab sebesar 65. Pak Ridho selaku guru pengampu Bahasa Arab menyampaikan bahwa kemampuan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta dalam memahami pembelajaran Bahasa Arab masih tergolong sedang. Hal tersebut disebabkan oleh faktor minat dan tidaknya siswa dalam menggemari pembelajaran Bahasa Arab. Data menunjukkan 60% siswa mampu dan minat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan 40% kurangnya minat dan kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik meneliti seberapa besar “Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Thariqatul Mubasyarah terhadap hasil belajar

¹² Ridho, Guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta. Hasil wawancara pada Selasa, 3 Januari 2023.

Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah
Purwodiningratan Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Thoriqatul Mubasyarah di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta?
2. Seberapa besar tingkat hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode thoriqatul mubasyarah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode thoriqatul mubasyarah di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode thoriqatul mubasyarah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian yang akan didapatkan nanti, skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menyumbangkan wawasan baru dalam mengukur besar pengaruh pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Thoriqatul Mubasyarah pada pembelajaran Bahasa Arab.
 - b. Memberikan manfaat agar dapat mengevaluasi hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode Thoriqatul Mubasyarah.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah:

Memberikan informasi tambahan kepada pihak sekolah mengenai besar tingkat pengaruh pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Thoriqatul Mubasyarah.

b. Bagi Guru:

Membantu guru pengampu untuk mengetahui hasil pengaruh pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode Thoriqatul Mubasyarah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa, sehingga dapat dijadikan evaluasi.

c. Bagi Murid:

Membantu memperbaiki hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah Purwodiningratan dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir, yang bertujuan agar tersusun secara sistematis, mudah difahami, serta mampu menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai topik masalah yang diangkat, rumusan masalah yang berisikan permasalahan yang akan dijawab, tujuan penelitian berupa capaian hasil penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Terdiri dari kerangka teori dimana berisikan teori yang relevan dengan variabel penelitian, tinjauan pustaka deskripsi singkat dari penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka pemikiran, serta berisikan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Membahas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi serta sampel dan prosedur pengambilannya. Kemudian, penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya selanjutnya,

teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan. Pada bab ini dipaparkan hasil temuan penelitian yang disajikan dengan menggunakan tabel *output* dari olah data, agar dapat dipahami oleh pembaca.

Bab V Penutup. Kesimpulan dari analisis data yang terdapat pada BAB IV, dan berisi saran.